

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

#### **3.1 Kedudukan dan Koordinasi**

Penulis melaksanakan praktik kerja magang di Liputan6.com selama kurang lebih tiga bulan atau 60 hari kerja dalam bagian redaksi dan menjadi reporter magang yang dibimbing langsung oleh Koordinator Liputan Kanal Health Dyah P. Wardani, serta editor-editor senior Aditya Eka Prawira, Benedikta Desideria, dan Fitri Haryanti Harsono selaku editor Kanal Disabilitas.

Penulis dibimbing dan diarahkan langsung oleh para senior dalam melakukan sebuah liputan, menulis artikel *hard news*, *soft news*, dan *feature*, serta melakukan riset, observasi, dan juga menghubungi narasumber. Semua senior berhak memberi tugas serta memantau seluruh artikel yang dibuat oleh teman-teman magang. Para senior juga memberikan masukan dan teguran apabila terjadi sebuah kesalahan yang memungkinkan fatal seperti salah menyebut nama atau jabatan. Penulis hanya bertugas untuk melakukan liputan dan menulis artikel *feature*, apabila editor meminta penulis untuk merevisi tulisan, maka penulis harus dengan cepat merevisi tulisan tersebut, namun pada tahap akhir sebelum artikel terbit di situs Liputan6.com, penyempurnaan tetap di edit oleh para senior.

Selama melakukan tugas penulisan berita, penulis membuat artikel menggunakan sebuah sistem yaitu Content Management System (CMS), CMS adalah sebuah perangkat lunak atau sistem yang dapat mengatur konten pada situs web sebuah perusahaan. Liputan6.com menggunakan CMS dalam memproduksi konten-konten beritanya, di dalam CMS sudah ada template yang disediakan, penulis membuat artikel di dalam CMS, dan semua editor kanal Health dapat mengakses artikel yang dibuat oleh penulis untuk diedit sebelum ditayangkan di situs Liputan6.com.

#### **3.2 Tugas yang Dilakukan**

Pada hari pertama magang, penulis diminta untuk bergabung mengikuti *meeting* pertama kali dengan para reporter dan editor senior menggunakan Google Meet. Dalam Google Meet tersebut Dyah P.Wardani selaku mentor magang menyambut dan memberikan penjelasan terkait peraturan dasar jurnalis magang, tugas apa saja yang harus dilakukan, hingga penjelasan terkait peraturan di Liputan6.com. Kemudian penulis berbincang-bincang bersama reporter dan editor senior Kanal Health dan juga bersama salah satu anak magang lainnya yaitu Vania untuk pengenalan lebih dalam.

Setelah penjelasan singkat atau *review* terkait tugas apa saja yang akan dilakukan oleh penulis, bagaimana dasar jurnalistik, kode etik jurnalistik, serta Benedikta selaku editor senior juga mengingatkan penulis untuk berhati-hati dalam menulis artikel kesehatan, karena banyak sekali diksi-diksi yang dimana penulis perlu beradaptasi dan belajar kembali. Selain mengingatkan apa saja yang harus dilakukan, para senior juga menceritakan pengalaman mereka selama di Kanal Health, hal tersebut membuat penulis lebih bersemangat dan merasa senang karena para senior di Kanal Health sangat sabar dan baik dalam membimbing penulis untuk beradaptasi dan belajar.

Setelah selesai melakukan rapat perdana, Dyah langsung memberikan tugas kepada penulis untuk membuat artikel terkait video Penanganan Covid-19 di LIVE Youtube: Keterangan Pers Menteri, 14 September 2020. Penulis langsung menonton video LIVE tersebut melalui *platform* Youtube, penulis berusaha sebaik mungkin untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dalam pembuatan artikel. Setelah selesai menonton video, penulis langsung mentranskrip video tersebut dan menulis artikel, yang kemudian diterbitkan perdana di laman Liputan6.com.

Kemudian di hari-hari berikutnya penulis melakukan liputan dengan mengikuti Webinar *online*. Penulis diminta untuk membuat 3-5 artikel dalam satu hari. Selama magang penulis dituntut untuk mengikuti perkembangan berita kesehatan terutama berita COVID-19, selain itu juga tema menarik yang bisa diangkat menjadi berita, dan wajib mendiskusikannya dengan para editor di grup

obrolan WhatsApp yang sudah dibuat. Beberapa liputan Webinar *online* yang dihadiri oleh penulis adalah, Webinar Hari Jantung Sedunia, Webinar Tanoto Foundation, Webinar Herbal Life, Webinar Penanganan Covid, dan lain-lain. Selain melakukan liputan *online*, penulis juga melakukan wawancara telepon melalui WhatsApp dengan Pakar Psikolog Tiara Puspita pada hari Rabu 16 September 2020.

Selama masa proses praktik kerja magang, hubungan penulis dengan para editor sangat baik, sehingga nasihat, kritik, dan saran yang diberikan menjadi sebuah ilmu baru bagi penulis. Penulis juga diajarkan bagaimana membuat berita yang baik, diksi apa yang boleh dan tidak boleh digunakan dalam artikel kesehatan, dan apa saja poin penting dalam meliput sebuah acara atau isu menarik.

Berikut adalah uraian pekerjaan selama penulis melakukan praktik kerja magang di Liputan6.com yang disusun dalam laporan mingguan:

**Tabel 3.1 Tabel Kerja Magang Mingguan**

Minggu ke- (2020)	Jenis Pekerjaan Yang Dilakukan
1 (14 September – 20 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton, mentranskrip, dan membuat artikel dari Dialog Satuan Tugas Penanganan Covid-19.</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Nypost.com</li> <li>• Menonton, mentranskrip, dan membuat artikel dari LIVE Youtube: Keterangan Pers Menteri Terkait Hasil Rapat Terbatas, 14 September 2020.</li> <li>• Mewawancarai pakar Psikolog Tiara Puspita pada hari Rabu 16 September 2020.</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Healthline.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Channelnewsasia.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri</li> </ul>

	Prevention.com
2 (21 September – 27 September)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menonton, mentranskrip, dan membuat artikel dari video Konferensi Pers secara <i>online</i> yang diselenggarakan di kantor Graha BNPB, Jakarta pada hari Senin 21 September 2020.</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Channelnewsasia.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Timesofindia.com</li> <li>• Melansir artikel dari situs resmi sahabatnegeriku.kemendes.go.id</li> </ul>
3 (28 September – 04 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Centers for Disease Control and Prevention (CDC), cdc.gov</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Today.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Timesofindia.com</li> <li>• Mengikuti Webinar <i>online</i> dari Tanoto Foundation mengenai manfaat storytelling untuk pertumbuhan dan perkembangan anak.</li> <li>• Mengikuti Webinar <i>online</i> yang diadakan Yayasan Jantung Indonesia dalam memperingati Hari Jantung Sedunia pada Kamis 01 Oktober 2020.</li> <li>• Melakukan evaluasi magang Kanal Health di Google Meet tanggal 02 Oktober 2020, pada pukul 09:00 WIB sampai 10:00.</li> </ul>

4 (05 Oktober – 11 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti Webinar <i>online</i> yang diselenggarakan oleh Liputan6.com membahas waspada penyebaran Covid-19 di sektor perkantoran bersama Plt Direktur Kesehatan Kerja dan Olahraga Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kartini Rustandi.</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Nypost.com</li> <li>• Menonton, mentranskrip, dan membuat artikel dari video Talkshow LIVE dari Media Center Satgas <u>COVID-19</u> Graha BNPB, Kamis 08 Oktober 2020.</li> <li>• Melansir artikel dari situs resmi Covid19.go.id</li> <li>• Melansir artikel dari situs resmi Antaranews.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Channelnewsasia.com</li> </ul>
5 (12 Oktober – 18 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari situs resmi Antaranews.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Channelnewsasia.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Goodhousekeeping.com</li> </ul>
6 (19 Oktober – 25 Oktober)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir dan menulis ulang artikel <i>timeless</i> dari Liputan6.com</li> <li>• Mengikuti Webinar <i>online</i> Nutrition Talk yang diselenggarakan oleh Herbalife Nutrition, pada Kamis 22 Oktober 2020.</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Centers for Disease Control and Prevention (CDC), cdc.gov</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> </ul>
7 (26 Oktober – 01 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Centers for Disease Control and Prevention (CDC), cdc.gov</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> </ul>
8 (02 November – 08 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari situs resmi Antaranews.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Centers for Disease Control and Prevention (CDC), cdc.gov</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Indianexpress.com</li> </ul>
9 (09 November – 15 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Healthline.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Goodhousekeeping.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Bustle.com</li> <li>• Melansir dan menulis ulang artikel <i>timeless</i> dari Liputan6.com</li> <li>• Mengikuti acara memperingati Hari Kesehatan Nasional 2020, bertema “Satukan tekad menuju Indonesia sehat” dan disiarkan secara LIVE di Youtube Kementerian Kesehatan RI, pada Kamis, 12</li> </ul>

	<p>November 2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri MedicalNewsToday.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> </ul>
10 (16 November – 22 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> </ul>
11 (23 November – 29 November)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> </ul>
12 (30 November – 06 Desember)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> </ul>
13 (07 Desember – 13 Desember)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentranskrip video Menteri Airlangga (Vaksin).</li> <li>• Melansir artikel dari berita portal luar negeri Bustle.com</li> <li>• Melansir artikel dari portal berita luar negeri Prevention.com</li> </ul>

Sumber : Dokumentasi Penulis

Total berita penulis yang diterbitkan atau diunggah ke portal berita Liputan6.com berjumlah 66 dengan nama pembuat berita adalah Deskhila Wijaya, dan berita tersebut telah penulis tuangkan ke dalam table 3.2.

**Tabel 3.2 Daftar Berita Yang Diunggah Di Liputan6.com**

No	Judul	Link
1.	Hari Mawar Sedunia Punya Makna Khusus bagi Pasien Kanker, Mengapa ?	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4364184/hari-mawar-sedunia-punya-makna-khusus-bagi-pasien-">https://www.liputan6.com/health/read/4364184/hari-mawar-sedunia-punya-makna-khusus-bagi-pasien-</a>

		<a href="#"><u>kanker-mengapa</u></a>
2.	Permudah Tenaga Kesehatan Tangani Pasien COVID-19, UMS Kembangkan Robot	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4379426/permudah-tenaga-kesehatan-tangani-pasien-covid-19-ums-kembangkan-robot"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4379426/permudah-tenaga-kesehatan-tangani-pasien-covid-19-ums-kembangkan-robot</u></a>
3.	Patuhi Protokol Kesehatan, Selamatkan Lansia dan Komorbid dari COVID-19	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4379386/patuhi-protokol-kesehatan-selamatkan-lansia-dan-komorbid-dari-covid-19"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4379386/patuhi-protokol-kesehatan-selamatkan-lansia-dan-komorbid-dari-covid-19</u></a>
4.	Waspadai 3 Pintu Masuk Virus Corona Penyebab COVID-19: Mata, Hidung dan Mulut	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4378167/waspadai-3-pintu-masuk-virus-corona-penyebab-covid-19-mata-hidung-dan-mulut"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4378167/waspadai-3-pintu-masuk-virus-corona-penyebab-covid-19-mata-hidung-dan-mulut</u></a>
5.	Dari Tangan Loida Tercipta Makanan Lezat untuk Masyarakat Miskin di Manila	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4364106/dari-tangan-loida-tercipta-makanan-lezat-untuk-masyarakat-miskin-di-manila"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4364106/dari-tangan-loida-tercipta-makanan-lezat-untuk-masyarakat-miskin-di-manila</u></a>
6.	Studi: Wanita Cenderung Lebih Menderita Saat Terkena Corona COVID-19	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4364171/studi-wanita-cenderung-lebih-menderita-saat-terkena-corona-covid-19"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4364171/studi-wanita-cenderung-lebih-menderita-saat-terkena-corona-covid-19</u></a>
7.	Dokter Sebut Orang Sehat yang Terpapar Virus Corona Bisa Alami Serangan Jantung	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4365911/dokter-sebut-orang-sehat-yang-terpapar-virus-corona-bisa-alami-serangan-jantung"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4365911/dokter-sebut-orang-sehat-yang-terpapar-virus-corona-bisa-alami-serangan-jantung</u></a>
8.	Keramas Setiap Hari, Apa Saja Efeknya ?	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4362215/keramas-setiap-hari-apa-saja-efeknya"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4362215/keramas-setiap-hari-apa-saja-efeknya</u></a>
9.	Cegah Rambut Rontok Berlebihan, Lakukan 5 Perubahan Gaya Hidup Ini	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4364160/cegah-rambut-rontok-berlebihan-lakukan-5-perubahan-gaya-hidup-ini"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4364160/cegah-rambut-rontok-berlebihan-lakukan-5-perubahan-gaya-hidup-ini</u></a>
10.	Kemenkes Putuskan 3 Jenis Masker yang Mampu Halau COVID-19	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4364215/kemenkes-putuskan-3-jenis-masker-yang-mampu-halau-covid-19"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4364215/kemenkes-putuskan-3-jenis-masker-yang-mampu-halau-covid-19</u></a>



		<u>covid-19</u>
11.	Viral Video TikTok Bikin Masker Wajah Dari Aspirin untuk Hilangkan Jerawat	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4362194/viral-video-tiktok-bikin-masker-wajah-dari-aspirin-untuk-hilangkan-jerawat">https://www.liputan6.com/health/read/4362194/viral-video-tiktok-bikin-masker-wajah-dari-aspirin-untuk-hilangkan-jerawat</a>
12.	Waspada Hal Ini Jika Anda Mengalami Gangguan Tidur	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4359634/waspada-hal-ini-jika-anda-mengalami-gangguan-tidur">https://www.liputan6.com/health/read/4359634/waspada-hal-ini-jika-anda-mengalami-gangguan-tidur</a>
13.	Tower 4 Wisma Atlet Resmi Dibuka untuk OTG COVID-19, Bagaimana Ketersediaan Tenaga Medis ?	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4361786/tower-4-wisma-atlet-resmi-dibuka-untuk-otg-covid-19-bagaimana-ketersediaan-tenaga-medis">https://www.liputan6.com/health/read/4361786/tower-4-wisma-atlet-resmi-dibuka-untuk-otg-covid-19-bagaimana-ketersediaan-tenaga-medis</a>
14.	Kehilangan Indra Penciuman Akibat Virus Corona Berbeda Saat Pilek dan Flu	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4359572/kehilangan-indra-penciuman-akibat-virus-corona-berbeda-saat-pilek-dan-flu">https://www.liputan6.com/health/read/4359572/kehilangan-indra-penciuman-akibat-virus-corona-berbeda-saat-pilek-dan-flu</a>
15.	Kenali, Ciri-ciri Alergi terhadap Deodoran	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4358819/kenali-ciri-ciri-alergi-terhadap-deodoran">https://www.liputan6.com/health/read/4358819/kenali-ciri-ciri-alergi-terhadap-deodoran</a>
16.	Antara Antiseptik dan Disinfektan, Mana Yang Lebih Ampuh Hilangkan Virus Corona ?	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4358759/antara-antiseptik-dan-disinfektan-mana-yang-lebih-ampuh-hilangkan-virus-corona">https://www.liputan6.com/health/read/4358759/antara-antiseptik-dan-disinfektan-mana-yang-lebih-ampuh-hilangkan-virus-corona</a>
17.	Cina Laporkan 32 Kasus Baru COVID-19, Tertinggi Sejak 10 Agustus 2020	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4359527/cina-laporkan-32-kasus-baru-covid-19-tertinggi-sejak-10-agustus-2020">https://www.liputan6.com/health/read/4359527/cina-laporkan-32-kasus-baru-covid-19-tertinggi-sejak-10-agustus-2020</a>
18.	Mata Lelah Karena Konferensi Video Online? Waspada Fenomena Zoom Fatigue	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4357877/mata-lelah-karena-konferensi-video-online-waspada-fenomena-zoom-fatigue">https://www.liputan6.com/health/read/4357877/mata-lelah-karena-konferensi-video-online-waspada-fenomena-zoom-fatigue</a>
19.	Punya Kaki Gemuk Ternyata Bisa Terhindar dari Hipertensi	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4356211/punya-kaki-gemuk-ternyata-bisa-terhindar-dari-hipertensi">https://www.liputan6.com/health/read/4356211/punya-kaki-gemuk-ternyata-bisa-terhindar-dari-hipertensi</a>
20.	Hampir Kehilangan Nyawa Akibat	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4358685/hampir-kehilangan-nyawa-akibat">https://www.liputan6.com/health/read/4358685/hampir-kehilangan-nyawa-akibat</a>

	COVID-19, Penggemar Maraton Ini Berjuang Bisa Lari 1 Km	<a href="#"><u>akibat-covid-19-penggemar-maraton-ini-berjuang-bisa-lari-1-km</u></a>
21.	5 Cara Mudah Meningkatkan Daya Tahan Tubuh dengan Vitamin C	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4367971/5-cara-mudah-meningkatkan-daya-tahan-tubuh-dengan-vitamin-c?medium=Headline&amp;campaign=Headline_click_1</u></a>
22.	Cara Bersin dan Batuk yang Benar di Masa Pandemi COVID-19	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4368043/cara-bersin-dan-batuk-yang-benar-di-masa-pandemi-covid-19</u></a>
23.	Yuk, Jadikan Cuci Tangan Sebagai Kegiatan Keluarga yang Menyenangkan	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4371152/yuk-jadikan-cuci-tangan-sebagai-kegiatan-keluarga-yang-menyenangkan</u></a>
24.	Tips Mendongeng Seru di Depan Anak ala Awam Prakoso	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4370248/tips-mendongeng-seru-di-depan-anak-ala-awam-prakoso</u></a>
25.	Bisa Serang Anak Muda, Kemenkes: Penyakit Tidak Menular Sangat Mungkin Dicegah	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4372223/bisa-serang-anak-muda-kemenkes-penyakit-tidak-menular-sangat-mungkin-dicegah</u></a>
26.	Siapa pun Bisa Terkena Serangan Jantung, Cek Cara Pencegahannya	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4371706/siapa-pun-bisa-terkena-serangan-jantung-cek-cara-pencegahannya</u></a>
27.	Perubahan Perilaku untuk Cegah COVID-19, Kartini Rustandi: Pahami Teknis Mencuci Tangan, Pakai Masker dan Jaga Jarak	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4377450/perubahan-perilaku-untuk-cegah-covid-19-kartini-rustandi-pahami-teknis-mencuci-tangan-pakai-masker-dan-jaga-jarak</u></a>
28.	Penyebaran COVID-19 di Klaster Perkantoran, Seberapa Bahaya ?	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4377583/penyebaran-covid-19-di-klaster-perkantoran-seberapa-bahaya</u></a>
29.	Daftar 10 Buah Rendah Gula, Cocok Jadi Camilan Sehat	<a href="#"><u>https://www.liputan6.com/health/read/4382373/daftar-10-buah-rendah-gula-cocok-jadi-camilan-sehat</u></a>

30.	Tips bagi Penderita Eksim agar Bisa Cuci Tangan dengan Aman di Tengah Pandemi COVID-19	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4384146/tips-bagi-penderita-eksim-agar-bisa-cuci-tangan-dengan-aman-di-tengah-pandemi-covid-19?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4384146/tips-bagi-penderita-eksim-agar-bisa-cuci-tangan-dengan-aman-di-tengah-pandemi-covid-19?source=search</a>
31.	Kenali Perbedaan Sinusitis dan COVID-19	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4385435/kenali-perbedaan-sinusitis-dan-covid-19?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4385435/kenali-perbedaan-sinusitis-dan-covid-19?source=search</a>
32.	Cara Melepas Masker di Tempat Umum, Jangan Geser ke Bawah Daggu atau Dahi	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4387948/cara-melepas-masker-di-tempat-umum-jangan-geser-ke-bawah-dagu-atau-dahi">https://www.liputan6.com/health/read/4387948/cara-melepas-masker-di-tempat-umum-jangan-geser-ke-bawah-dagu-atau-dahi</a>
33.	Baik dan Buruknya Mengonsumsi Kopi Setiap Hari, Berapa Banyak Seharusnya ?	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4389451/baik-dan-buruknya-mengonsumsi-kopi-setiap-hari-berapa-banyak-seharusnya">https://www.liputan6.com/health/read/4389451/baik-dan-buruknya-mengonsumsi-kopi-setiap-hari-berapa-banyak-seharusnya</a>
34.	Simak, Tips Memakai Masker bagi Pengidap Eksim	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4383234/simak-tips-memakai-masker-bagi-pengidap-eksim">https://www.liputan6.com/health/read/4383234/simak-tips-memakai-masker-bagi-pengidap-eksim</a>
35.	Makan Bawang Bantu Perbaiki Kualitas Tidur dan Redakan Stres	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4385917/makan-bawang-bantu-perbaiki-kualitas-tidur-dan-redakan-stres">https://www.liputan6.com/health/read/4385917/makan-bawang-bantu-perbaiki-kualitas-tidur-dan-redakan-stres</a>
36.	Ampuh Banget, Ini 6 Cara Agar Tak Menangis Saat Memotong Bawang Merah	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4385934/ampuh-banget-ini-6-cara-agar-tak-menangis-saat-memotong-bawang-merah">https://www.liputan6.com/health/read/4385934/ampuh-banget-ini-6-cara-agar-tak-menangis-saat-memotong-bawang-merah</a>
37.	Daftar Makanan yang Tepat untuk Pemilik Kuku yang Mudah Patah	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4410020/daftar-makanan-yang-tepat-untuk-pemilik-kuku-yang-mudah-patah">https://www.liputan6.com/health/read/4410020/daftar-makanan-yang-tepat-untuk-pemilik-kuku-yang-mudah-patah</a>
38.	4 Cara Mudah Kurangi Asupan Garam	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4406390/4-cara-mudah-kurangi-asupan-garam">https://www.liputan6.com/health/read/4406390/4-cara-mudah-kurangi-asupan-garam</a>
39.	6 Tips Membuat Kopi Menjadi Lebih Nikmat Tanpa Perlu Tambahan Gula	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4415587/6-tips-membuat-kopi-menjadi-lebih-nikmat-tanpa-perlu-tambahan-gula">https://www.liputan6.com/health/read/4415587/6-tips-membuat-kopi-menjadi-lebih-nikmat-tanpa-perlu-tambahan-gula</a>

40.	3 Trik Kurangi Kebiasaan Menyentuh Area Wajah	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4419331/3-trik-kurangi-kebiasaan-menyentuh-area-wajah">https://www.liputan6.com/health/read/4419331/3-trik-kurangi-kebiasaan-menyentuh-area-wajah</a>
41.	10 Cara Mudah Atasi Vagina Gatal	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4409827/10-cara-mudah-atasi-vagina-gatal#">https://www.liputan6.com/health/read/4409827/10-cara-mudah-atasi-vagina-gatal#</a>
42.	5 Langkah Hindari Mata Tegang Akibat Terlalu Lama Menatap Layar	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4411534/5-langkah-hindari-mata-tegang-akibat-terlalu-lama-menatap-layar">https://www.liputan6.com/health/read/4411534/5-langkah-hindari-mata-tegang-akibat-terlalu-lama-menatap-layar</a>
43.	Manfaat Masturbasi bagi Kesehatan, Mood, dan Kehidupan Seks	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4414801/manfaat-masturbasi-bagi-kesehatan-mood-dan-kehidupan-seks">https://www.liputan6.com/health/read/4414801/manfaat-masturbasi-bagi-kesehatan-mood-dan-kehidupan-seks</a>
44.	7 Alasan Siklus Menstruasi Tidak Teratur serta Cara Mengatasinya	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4409936/7-alasan-siklus-menstruasi-tidak-teratur-serta-cara-mengatasinya">https://www.liputan6.com/health/read/4409936/7-alasan-siklus-menstruasi-tidak-teratur-serta-cara-mengatasinya</a>
45.	Kebiasaan Tidak Menyikat Lidah Bisa Berakibat Fatal bagi Kesehatan Mulut	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4424237/kebiasaan-tidak-menyikat-lidah-bisa-berakibat-fatal-bagi-kesehatan-mulut">https://www.liputan6.com/health/read/4424237/kebiasaan-tidak-menyikat-lidah-bisa-berakibat-fatal-bagi-kesehatan-mulut</a>
46.	Minum Kopi Dapat Tangkal 6 Penyakit Berbahaya, Apa Iya ?	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4414794/minum-kopi-dapat-tangkal-6-penyakit-berbahaya-apa-ia?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4414794/minum-kopi-dapat-tangkal-6-penyakit-berbahaya-apa-ia?source=search</a>
47.	Maskne, Munculnya Jerawat dan Masalah Kulit Wajah Lain akibat Pakai Masker	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4405862/maskne-munculnya-jerawat-dan-masalah-kulit-wajah-lain-akibat-pakai-masker?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4405862/maskne-munculnya-jerawat-dan-masalah-kulit-wajah-lain-akibat-pakai-masker?source=search</a>
48.	Usia di Bawah 60 Tahun, IDI: Kenakan Masker Kain Dua Lapis	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4400907/usia-di-bawah-60-tahun-idi-kenakan-masker-kain-dua-lapis?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4400907/usia-di-bawah-60-tahun-idi-kenakan-masker-kain-dua-lapis?source=search</a>
49.	6 Tips Ampuh Cegah Jerawat Muncul Akibat Pakai Masker	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4405874/6-tips-ampuh-cegah-jerawat-muncul-akibat-pakai-masker?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4405874/6-tips-ampuh-cegah-jerawat-muncul-akibat-pakai-masker?source=search</a>

50.	Jangan Stres, Nanti Kena Stroke Lho	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4401844/jangan-stres-nanti-kena-stroke-lho?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4401844/jangan-stres-nanti-kena-stroke-lho?source=search</a>
51.	Makanan yang Perlu Wanita Konsumsi dan Hindari Saat Menstruasi	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4401899/makanan-yang-perlu-wanita-konsumsi-dan-hindari-saat-menstruasi?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4401899/makanan-yang-perlu-wanita-konsumsi-dan-hindari-saat-menstruasi?source=search</a>
52.	Pola Menstruasi yang Perlu Diperhatikan	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4401124/pola-menstruasi-yang-perlu-diperhatikan?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4401124/pola-menstruasi-yang-perlu-diperhatikan?source=search</a>
53.	Sulit Tidur Nyenyak ? Bisa Jadi Karena Kekurangan Vitamin dan Mineral Berikut	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4407723/sulit-tidur-nyenyak-bisa-jadi-karena-kekurangan-vitamin-dan-mineral-berikut?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4407723/sulit-tidur-nyenyak-bisa-jadi-karena-kekurangan-vitamin-dan-mineral-berikut?source=search</a>
54.	5 Makanan Penghambat Tidur Nyenyak	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4401741/5-makanan-penghambat-tidur-nyenyak?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4401741/5-makanan-penghambat-tidur-nyenyak?source=search</a>
55.	2 Posisi Tidur Terbaik Bagi Penderita Sakit Pinggang	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4399756/2-posisi-tidur-terbaik-bagi-penderita-sakit-pinggang?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4399756/2-posisi-tidur-terbaik-bagi-penderita-sakit-pinggang?source=search</a>
56.	Durasi Tidur Ideal yang Dibutuhkan Berdasarkan Usia	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4399700/durasi-tidur-ideal-yang-dibutuhkan-berdasarkan-usia?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4399700/durasi-tidur-ideal-yang-dibutuhkan-berdasarkan-usia?source=search</a>
57.	Kenali Perbedaan Batuk Pilek karena Alergi atau Infeksi	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4401196/kenali-perbedaan-batuk-pilek-karena-alergi-atau-infeksi?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4401196/kenali-perbedaan-batuk-pilek-karena-alergi-atau-infeksi?source=search</a>
58.	Risiko Alergi Intai Anak yang Lahir Secara Caesar	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4401177/risiko-alergi-intai-anak-yang-lahir-secara-caesar?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4401177/risiko-alergi-intai-anak-yang-lahir-secara-caesar?source=search</a>
59.	Cara Agar Anak Doyan Makan Sayur, Simak Tips Berikut Ini	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4401148/cara-agar-anak-doyan-makan-sayur-simak-tips-berikut-ini?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4401148/cara-agar-anak-doyan-makan-sayur-simak-tips-berikut-ini?source=search</a>

60.	Kupas Tuntas Manfaat Terbaik Buah Naga	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4409093/kupas-tuntas-manfaat-terbaik-buah-naga?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4409093/kupas-tuntas-manfaat-terbaik-buah-naga?source=search</a>
61.	Cara Merawat Keluarga yang Sakit di Rumah Selama Pandemi COVID-19	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4394188/cara-merawat-keluarga-yang-sakit-di-rumah-selama-pandemi-covid-19?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4394188/cara-merawat-keluarga-yang-sakit-di-rumah-selama-pandemi-covid-19?source=search</a>
62.	Waspada 10 Tanda Tubuh Kekurangan Protein dan Cara Mengatasinya	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4392092/waspada-10-tanda-tubuh-kekurangan-protein-dan-cara-mengatasinya?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4392092/waspada-10-tanda-tubuh-kekurangan-protein-dan-cara-mengatasinya?source=search</a>
63.	Amankah Berpergian Naik Pesawat Selama Pandemi COVID-19 ?	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4388045/amankah-bepergian-naik-pesawat-selama-pandemi-covid-19?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4388045/amankah-bepergian-naik-pesawat-selama-pandemi-covid-19?source=search</a>
64.	6 Penyebab Pendarahan Setelah Berhubungan Seks	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4404080/6-penyebab-pendarahan-setelah-berhubungan-seks?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4404080/6-penyebab-pendarahan-setelah-berhubungan-seks?source=search</a>
65.	Terapi Air Bisa Bantu Redakan Stres, Kenali Jenisnya	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4413182/terapi-air-bisa-bantu-redakan-stres-kenali-jenisnya?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4413182/terapi-air-bisa-bantu-redakan-stres-kenali-jenisnya?source=search</a>
66.	Kuning sampai Biru, Warna Urine Bisa Ungkap Kondisi Kesehatan	<a href="https://www.liputan6.com/health/read/4418605/kuning-sampai-biru-warna-urine-bisa-ungkap-kondisi-kesehatan?source=search">https://www.liputan6.com/health/read/4418605/kuning-sampai-biru-warna-urine-bisa-ungkap-kondisi-kesehatan?source=search</a>

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama melaksanakan praktik kerja penulis mendapat penugasan langsung dari para pembimbing dan senior yakni Dyah P. Wardani, Aditya Eka Prawira, Benedikta Desideria, dan Fitri Haryanti Harsono. Selain mendapat penugasan liputan, penulis juga dituntut untuk kreatif mencari ide-ide menarik dan penting yang dapat dijadikan sebuah artikel *feature*. Setelah melakukan liputan (Webinar), penulis akan langsung membuat transkrip wawancara, dan memproduksi

berita. Berita yang telah dibuat nanti akan dikirimkan ke surel kanal Health dan dimasukkan ke dalam Content Management System (CMS) Liputan6.com untuk di perbaiki terlebih dahulu sehingga artikel layak untuk diterbitkan ke laman Liputan6.com

Praktik kerja magang yang dilakukan oleh penulis di Liputan6.com menyadarkan penulis bahwa proses kerja produksi berita di media daring berbeda satu dengan yang lainnya. Media *online* terkenal akan kecepatannya dalam menyuguhkan berita, namun selama magang di Liputan6.com, penulis tidak dituntut kecepatan dalam membuat berita melainkan kualitas dari berita tersebut. Penulis sudah terbiasa dengan melakukan liputan secara *online*, lalu membuat artikel, sampai mengirimkan artikel tersebut ke surel kanal Health dan dimasukkan ke dalam CMS untuk di sunting oleh para editor. Penulis juga sudah terbiasa melansir artikel dari portal berita luar negeri, bahkan penulis juga sudah terbiasa dengan kritik dan masukan oleh editor dan tidak diterbitkannya berita yang telah di buat oleh penulis.

### **3.3.1 Proses Penulisan dan Reportase**

Proses liputan yang dilaksanakan oleh penulis selama kurang lebih 3 bulan telah mengikuti tahapan dalam proses penulisan dan reportase yang dikemukakan oleh Ronald Buel (Ishwara, 2011, p. 119) yang terbagi menjadi lima:

#### **a) Penugasan**

Pada tahap ini seorang wartawan harus bisa menentukan peristiwa apa yang layak dan penting untuk diliput. Selama melakukan praktik kerja magang, pada minggu pertama penulis mendapatkan penugasan langsung dari pembimbing lapangan terkait webinar yang akan diliput. Selain itu, penulis bukan hanya melakukan liputan saja, melainkan melansir berita dari portal berita luar negeri. Penulis juga dituntut untuk mempunyai ide-ide menarik atau isu yang layak untuk memilih artikel mana untuk lansir.

Penulis beberapa kali mencoba mengajukan ide berita dari berbagai portal berita luar negeri, namun pembimbing lapangan dan juga senior lainnya tidak selalu menyetujui ide yang penulis berikan. Editor lebih sering memberikan berita yang sudah dipilih dan meminta penulis untuk melansir berita tersebut.

Karena adanya pandemi Covid-19, penulis terpaksa melakukan praktik kerja magang kurang lebih 3 bulan secara *Work From Home* (WFH). Oleh karena itu, penugasan liputan dan berdiskusi terkait topik, tema, ataupun penulisan tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan melalui Zoom Meeting, grup obrolan WhatsApp, atau konferensi video melalui Google Meet.

Pada bagian penugasan ini penulis mengambil contoh ketika pembimbing lapangan Dyah meminta penulis untuk mengikuti acara seminar Hari Jantung Sedunia dengan tema ‘Penyakit Jantung Menyerang Anak Muda Apa Solusinya?’ yang diselenggarakan oleh Yayasan Jantung Indonesia pada hari Kamis, 01 Oktober 2020 melalui Zoom Meeting. Melakukan praktik magang di kanal Health merupakan sebuah kebaharuan dan juga tantangan bagi penulis sendiri karena harus beradaptasi dan tentunya mempelajari diksi-diksi dalam menulis berita kesehatan.

Oleh karena itu, Dyah selaku pembimbing lapangan meminta penulis untuk melakukan riset terlebih dahulu mengenai penulisan artikel jantung dengan cara membaca ulang artikel-artikel yang sudah dibuat dan di masukan ke dalam laman Liputan6.com. Pada liputan ini penulis diberikan kebebasan oleh editor dalam menentukan angle, Dyah juga meminta penulis untuk mengambil banyak *angle* penulisan dari seminar Hari Jantung Sedunia sehingga penulis bisa membuat 3-4 artikel dari seminar tersebut. Liputan perdana ini berlangsung selama 2 jam,

Selain bertatap muka, penugasan liputan juga dilakukan melalui pesan WhatsApp seperti ketika ‘Zoom Fatigue’ yang di imingkan sebagai



sindrom lelah jika seseorang bekerja menggunakan aplikasi Zoom Meeting sebagai *platform* bekerja mereka dan terlalu lama di depan layar komputer atau laptop. Salah satu senior yakni Adit meminta penulis untuk mencari narasumber dokter atau pakar psikolog untuk diwawancarai, hanya saja Adit meminta penulis untuk berfokus pada dokter atau psikolog yang menangani di ranah pekerjaan. Pertama-tama penulis melakukan riset melalui internet dengan mencari artikel-artikel berita yang memiliki *angle* yang sama, lalu penulis membaca dan melihat siapa narasumber dari berita tersebut. Setelah mencatat sekiranya 3 nama, penulis langsung mengirim pesan ke Adit dan penulis diminta untuk menghubungi salah satu editor yakni Dikta untuk meminta kontak dari 3 pakar psikolog tersebut.

Setelah mendapatkan kontak penulis langsung menyusun beberapa pertanyaan yang sekiranya akan diajukan kepada narasumber. Lalu penulis mengirimkan pesan melalui WhatsApp kepada narasumber untuk meminta izin melakukan wawancara singkat, setelah narasumber setuju penulis menelfon narasumber dan melakukan wawancara, setelah liputan penulis langsung membuat artikel dan mengirimkannya kepada editor.

Biasanya penugasan liputan diberikan kepada penulis berdasarkan pemikiran editor, setelah penugasan diberikan, penulis segera melakukan liputan, kemudian langsung membuat tulisan dan mengunggahnya ke CMS, untuk diperbaiki editor kemudian diunggah ke laman Liputan6.com.

**Gambar 3.1 Tangkapan Layar Salah Satu Penugasan Melalui WhatsApp**



Sumber : Dokumen Penulis

#### b) Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data ini adalah saat penulis mengumpulkan data-data yang akan diproduksi menjadi sebuah berita. Menurut Webb dan Salancik (Ishwara, 2011, p. 92) langkah-langkah yang biasanya diterapkan oleh wartawan dalam pengumpulan data dibagi menjadi empat yakni, partisipasi dalam peristiwa, wawancara, pencarian atau penelitian dokumen publik, dan observasi.

Penulis telah menerapkan tahap pengumpulan data menurut Webb dan Salancik selama melakukan liputan. Misalnya, pencarian atau penelitian dokumen publik, telah dilakukan oleh penulis sebelum melakukan liputan ‘Manfaat Storytelling untuk Perkembangan Karakter Anak’ yang diselenggarakan oleh Tanoto Foundation pada hari Rabu, 20 September 2020. Sebelum melakukan liputan penulis mencari terlebih dahulu informasi mengenai penyelenggara acara tersebut yakni Tanoto Foundation.

Narasumber kunci dari liputan tersebut adalah Awam Prakoso selaku Pendongeng Nasional peraih penghargaan KPAI Award 2016. Penulis menonton beberapa video yang diunggah Awam Prakoso pada akun Youtube pribadinya, bagaimana Awan membawakan dongeng dengan ciri khasnya. Penulis berusaha memahami pesan yang diberikan oleh Awam melalui beberapa video tersebut.

Penulis juga mendokumentasikan acara dengan cara menjepret layar komputer untuk di gunakan dalam tulisan penulis nantinya. Menurut editor, yang terpenting dari foto jurnalistik adalah gambar yang sesuai dengan tulisan yang ingin ditulis. Contohnya saat melakukan liputan ‘Manfaat Storytelling untuk Perkembangan Karakter Anak’, penulis mengambil jepretan layar narasumber Awam Prakoso.

**Gambar 3.2 Awam Prakoso dalam E-Media Workshop Manfaat Storytelling untuk Perkembangan Karakter Anak**



Sumber: Dokumentasi Penulis

Kegiatan wawancara sudah penulis lakukan dengan baik, namun selama praktik kerja magang penulis hanya bisa melakukan wawancara secara tidak langsung karena adanya pandemi Covid-19. Wawancara tidak langsung membuat penulis tidak dapat melihat secara langsung wajah, mimik, dan tidak bertemu secara tatap muka,

namun melalui sebuah perantara. Sementara wawancara langsung merupakan tindakan tatap muka dan melakukan interaksi verbal antara dua orang atau lebih (Ishwara, 2011, pp. 110-111).

Selama praktik kerja magang penulis melakukan kegiatan wawancara tidak langsung dengan Tiara Puspita seorang Psikolog dan Konselor Employee Assistance Program. Proses wawancara diawali dengan membuat daftar pertanyaan yang sekiranya akan diberikan kepada narasumber, penulis melakukan asistensi terkait pertanyaan tersebut dengan editor Adit. Setelah melakukan diskusi, penulis mengirimkan pesan kepada Tiara meminta izin untuk melakukan wawancara singkat melalui telepon atau obrolan pesan. Saat narasumber bersedia, penulis langsung menelfon dan melakukan proses wawancara.

Penulis tidak bisa melakukan tahap observasi langsung karena adanya pandemi Covid-19 yang mewajibkan penulis untuk melakukan liputan ataupun wawancara secara daring atau *online*. Liputan enam dot com meminta seluruh anak magang untuk tidak turun liputan lapangan karena membahayakan dan mengancam kesehatan anak magang dari paparan virus.

#### c) Evaluasi

Pada tahap ini penulis harus mampu menentukan data-data yang penting atau layak untuk dijadikan informasi sebuah berita. Biasanya, penulis menerapkan tahapan ini berdasarkan *angle* sebelum melakukan liputan. Namun terkadang *angle* bisa saja berubah saat penulis sedang melakukan liputan atau bisa saja menambah *angle* lain yang lebih menarik untuk ditulis. Ketika penulis sedang melakukan liputan seperti wawancara, penulis segera masuk ke tahap pembuatan transkrip. Setelah melihat dan membaca kembali hasil wawancara yang sudah di transkrip, penulis akan memilah dan menyaring data

mana saja yang lebih penting, menarik atau sejalan dengan *angle* yang akan ditulis.

Penyaringan informasi yang dilakukan oleh penulis biasanya bergantung dengan apa yang penulis butuhkan dan dianggap menarik. Penulis akan membuang informasi-informasi yang kurang perlu atau keluar dari konteks tulisan seperti candaan, *guyonan*, kalimat yang terlalu berlarut-larut, dan contoh yang diulang berkali-kali. Penulis akan berfokus pada perkataan narasumber yang penting dan informatif bagi tulisan penulis nantinya, misalnya seputar siapa, apa, bagaimana, di mana, kapan, dan mengapa, karena ini adalah informasi kunci yang dibutuhkan penulis dalam membuat tulisan.

Dalam membuat sebuah tulisan penulis cenderung memilah jawaban yang cocok dengan *angle* liputan. Contohnya pada liputan Hari Jantung Sedunia penulis memutuskan untuk tidak memasukan semua perkataan dari semua narasumber. Karena penulis berfokus pada serangan jantung yang dapat menimpa anak muda, maka penulis fokus dengan perkataan Dr. Vito A. Damay selaku dokter spesialis jantung dan pembuluh darah di Indonesia. Penulis juga melakukan riset dan memasukan data tingkat kematian akibat penyakit jantung dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penulis dalam proses pemilihan data liputan atau dalam menyaring informasi. Penulis sendiri merasa hal terpenting dalam membuat sebuah tulisan adalah ketajaman, oleh karena itu penulis hanya akan berfokus pada informasi yang dibutuhkan dan dapat mendukung artikel yang ditulis oleh penulis.

#### d) Penulisan

Dalam praktik kerja magang, penulis memperhatikan tiga hal penting dalam penulisan berita yakni *lead*, tubuh berita, dan penutup

(Ishwara, 2011, p. 129). Berita yang bersifat *hard news* penulis akan memulai *lead* dengan informasi 5W+1H (*What, Who, Why, When, Where, How*), sedangkan untuk menulis *feature* penulis memulai *lead* dengan informasi untuk yang akan menarik perhatian pembaca.

Pada tahapan ini penulis menuangkan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan berlangsung yakni mata kuliah *news writing* dan *feature writing* yang mengajarkan teknik penulisan berita. Dalam membuat berita *hard news* harus terdapat unsur 5W+1H di dalam *lead* atau paragraf awal berita, sedangkan *feature* penulis bisa lebih bebas untuk memilih *lead* yang kreatif, dan menghibur dalam menulis tanpa meninggalkan dasar jurnalistik (Ishwara, 2011, p. 85).

Proses penulisan berita yang penulis lakukan selama magang adalah dengan melakukan liputan atau melansir sebuah artikel dari portal berita luar negeri. Setelah selesai membuat artikel atau melansir artikel dari portal luar negeri, penulis akan segera memasukan tulisan ke dalam Content Management System (CMS) Liputan6.com dan mengirimkannya juga melalui surat elektronik (*e-mail*) namun langsung diletakan di badan surel dan dikirimkan ke surel khusus kanal Health yaitu [health.liputan6@kly.id](mailto:health.liputan6@kly.id).

Penulis membuat artikel salah satu artikel *feature* yang berjudul Dokter Vito A. Damay: Serangan Jantung Tidak Memandang Usia, karena tulisan ini merupakan artikel *feature* penulis dapat lebih bisa kreatif dalam menuangkan unsur 5W+1H. Dalam membuat sebuah tulisan penulis biasanya memulai dengan menentukan judul, sebenarnya ini bukanlah sesuatu yang wajib, setiap jurnalis memiliki caranya masing-masing dalam membuat tulisan, namun penulis sendiri memulainya dari judul karena penulis merasa lebih mudah dalam mengarahkan alur tulisan.

Penulis memilih judul Dokter Vito A. Damay: Serangan Jantung Tidak Memandang Usia karena penulis ingin semua orang terutama anak-anak muda di Indonesia lebih bisa memperhatikan kondisi kesehatan jantung mereka. Tujuan penulis adalah membuat pembaca memahami bahwa memiliki pola hidup sehat juga tidak bisa menjamin orang tersebut tidak mengalami serangan jantung, bahkan atlet sekalipun yang rajin melakukan olahraga dan memiliki pola hidup sehat bisa mengalami serangan jantung.

### **Gambar 3.3 Tangkapan Layar Judul dan *Lead* Yang Belum Disunting**

#### **Dokter Vito A. Damay: Serangan Jantung Tidak Memandang Usia**

Melihat perkembangan industri ekonomi di Indonesia tentu tidak terlepas dengan anak-anak muda kreatif dan inovatif yang terjun di dalamnya. Namun saat ini banyak sekali perbincangan mengenai anak-anak muda yang terkena penyakit tidak menular sehingga memaksa mereka untuk berhenti bekerja, jelas dr. Vito A. Damay dalam Webinar yang diadakan Yayasan Jantung Indonesia pada Kamis, 01 Oktober 2020.

Sumber: Olahan penulis

Pada bagian *lead* penulis memulai dengan memberikan gambaran kontribusi anak-anak muda dalam perkembangan industri, lalu penulis mengarahkan dengan isu hangat yang secara garis besar agar pembaca paham dengan apa yang akan penulis bahas dalam tulisan tersebut. Lalu diakhir *lead* penulis memberikan keterangan siapa sumber yang memberikan informasi tersebut, dimana, dan kapan.

Pada penulisan artikel ini penulis beberapa kali mengalami kesulitan dalam pemahaman bahasa dunia medis, oleh karena itu penulis sering menggunakan Google untuk membantu penulis memberikan informasi terkait kata-kata dunia medis yang penulis kurang pahami.

### **Gambar 3.4 Tangkapan Layar Bagian Awal Isi Yang Belum Disunting**

Banyak sekali orang mengira bahwa terkena penyakit jantung itu karena adanya faktor genetik atau bawaan. Dokter Vito A Damay selaku dokter spesialis jantung dan pembuluh darah di Indonesia menjelaskan penyakit jantung tidak memandang usia atau jenis kelamin, siapapun bisa terkena penyakit jantung bahkan atlet sekalipun bisa terkena serangan jantung.

Penyakit jantung adalah salah satu penyakit tidak menular dengan risiko tingkat kematian yang cukup tinggi di dunia. Penyakit jantung adalah penyakit yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah pola hidup.

Data dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) penyakit jantung menduduki peringkat pertama penyebab kematian terbesar di Indonesia. Tahun 2016, tingkat kematian akibat penyakit jantung pertahunnya sebesar 17 juta orang, disusul dengan 8 juta akibat penyakit kanker.

Sumber: Olahan penulis

Penulis memulai bagian isi dengan memberikan sedikit informasi mengenai pandangan masyarakat terkait penyakit jantung, dan juga tanggapan dokter Vito mengenai pemikiran tersebut. Hal ini penulis berikan agar pembaca lebih tertarik lagi untuk membaca tulisan ini. Karena penulis memberikan sedikit pancingan atau informasi terkait faktor penyebab penyakit jantung dan hal ini diharapkan membuat pembaca semakin penasaran untuk membaca artikel seputar penyakit jantung.

Pada bagian awal isi penulis juga memberikan pengertian penyakit jantung menurut sumber terpercaya. Hal ini penulis berikan agar pembaca juga teredukasi seputar kesehatan jantung, dan tentunya supaya pembaca lebih memahami kondisi kesehatan jantung mereka masing-masing saat ini.



### Gambar 3.5 Tangkapan Layar Bagian Penutup Isi Yang Belum Disunting

Melihat banyak orang yang sudah melakukan olahraga fisik namun tetap terkena serangan jantung, dr. Vito merasa orang-orang perlu memahami edukasi lebih mengenai penyakit risiko kematian tertinggi ini.

Lalu apa solusinya ?

Pada umumnya pola makan sehat dan olahraga yang teratur menjadi kunci utama dalam mencegah penyakit jantung. Bukan hanya penyakit jantung saja, pola hidup sehat dapat mengurangi risiko dari segala jenis penyakit.

"hal paling penting yang sering dilewatkan oleh banyak orang bahkan atlet juga itu *medical checkup*, padahal *medical checkup* adalah kunci utama supaya kita bisa mengetahui kondisi tubuh kita sendiri, penyakit jantung itu bisa disebabkan oleh faktor penyakit lain, cara kita tahu akan hal itu kan harus melakukan *medical checkup*" tegas Dokter Vito.

(Deskhila Wijaya)

Sumber: Olahan penulis

Penulis membuat penutup artikel dengan memberikan pernyataan dari narasumber yakni Dr. Vito A. Damay dengan memberikan solusi agar masyarakat dapat mengetahui kondisi kesehatan jantung mereka masing-masing. Penulis memilih pernyataan Dr. Vito untuk mendukung tujuan awal penulis bahwa serangan jantung bisa menyerang siapa saja khususnya anak-anak muda.

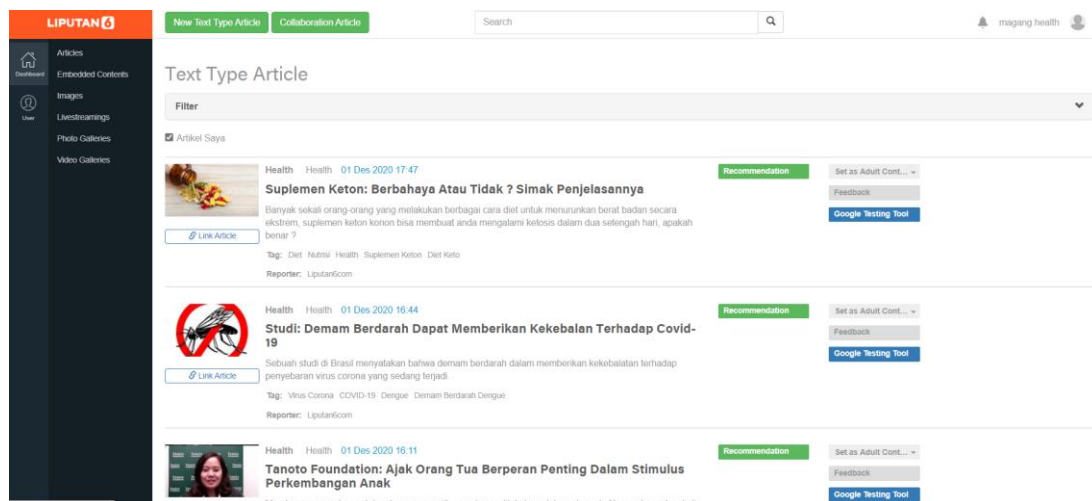
Keseluruhan isi artikel yang ditulis memiliki unsur 5W+1H yang dijabarkan oleh penulis ke dalam paragraf. *Who*, penulis tuangkan dalam siapa saja yang bisa terkena serangan jantung dan siapa narasumber yang memberikan informasi. *What*, apa saja yang bisa dilakukan untuk mencegah serangan jantung. *When*, kapan seseorang bisa terkena serangan jantung. *Where*, dimana lokasi masyarakat dapat memeriksa kondisi jantung mereka. *Why*, mengapa setiap orang perlu memperhatikan kondisi kesehatan jantung mereka. *How*, bagaimana cara menjaga kondisi kesehatan jantung, khususnya bagi anak-anak muda.

#### e) Penyuntingan

Tahap penyuntingan berita atau *editing* biasanya dilakukan oleh para senior editor, pada praktik kerja magang di Liputan6.com tahapan ini dilakukan oleh Dyah P. Wardani selaku pembimbing lapangan, Aditya Eka Prawira selaku editor, Benedikta Desideria selaku editor, dan Fitri Haryanti Harsono selaku Koordinator kanal Disabilitas dan editor di kanal Health dan Disabilitas. Sebelum penulis memasukan tulisan ke dalam Content Management System (CMS) Liputan6.com dan surel kanal Health, penulis juga melakukan penyuntingan sendiri dengan memeriksa ejaan, *typo*, dan tanda baca.

Setelah penulis memasukan hasil tulisan ke dalam CMS dan mengirimkan ke surel, biasanya editor akan memberikan masukan atas tulisan yang penulis buat atau meminta penulis untuk melakukan revisi sebelum artikel diterbitkan di laman Liputan6.com. Untuk foto, video, dan infografis sudah tersedia di dalam CMS, penulis bisa langsung memilih foto dan video, atau penulis bisa mencari foto ilustrasi di berbagai *platform* seperti UnSplash dan Freepik keduanya paling sering digunakan oleh penulis.

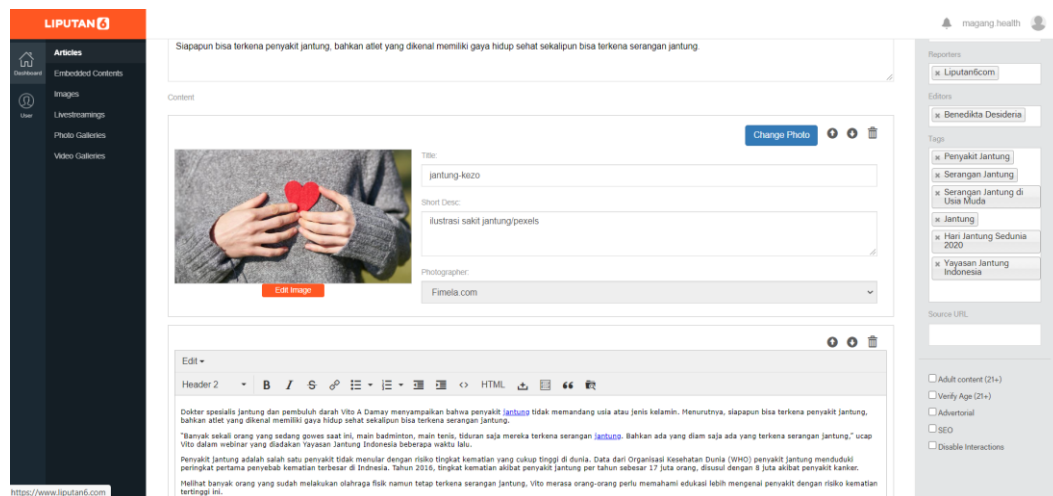
**Gambar 3.6 Content Management System (CMS) Liputan6.com**



Sumber: CMS Liputan6.com

Di dalam CMS Liputan6.com sudah ada template yang tersedia, penulis hanya menulis di kolom-kolom yang sudah tertera, di dalam CMS penulis juga diminta untuk memberikan *Tags*, foto atau video, dan tanggal terbit, biasanya senior menyarankan untuk memilih tanggal 1 bulan setelahnya agar artikel yang dibuat penulis terlihat oleh editor dan tidak tertimpa oleh artikel-artikel lainnya.

**Gambar 3.7 Template Content Management System (CMS) Liputan6.com**

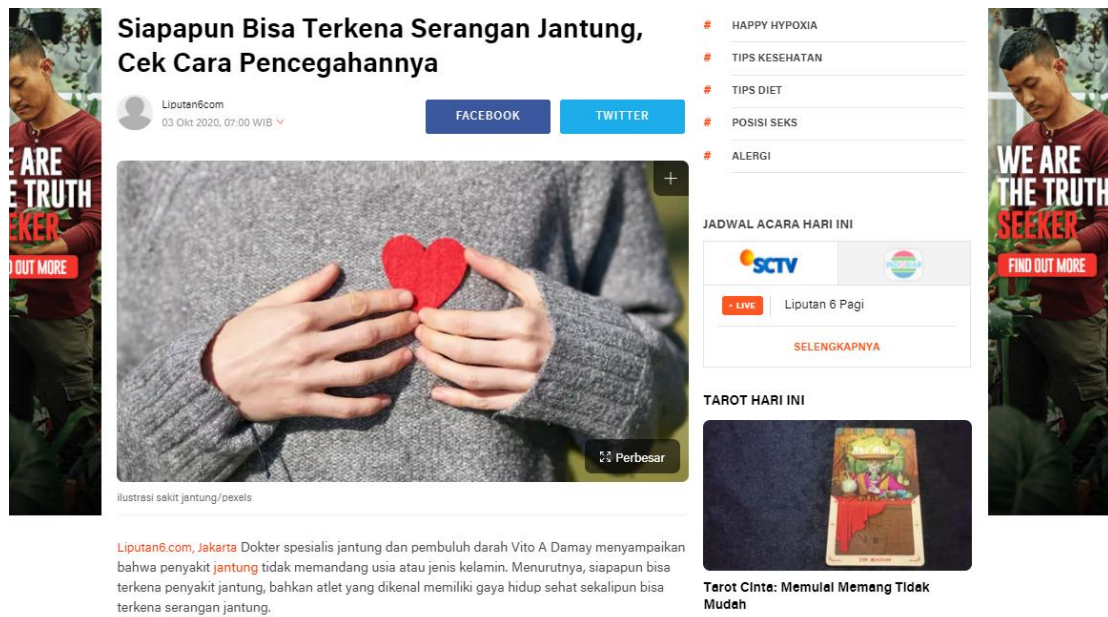


Sumber ; CMS Liputan6.com

Selain menggunakan CMS untuk proses penulisan berita, penulis juga diminta untuk selalu mengirim kembali artikel yang sudah di tulis ke surel Kanal Health, apabila melansir artikel dari portal berita luar negeri, maka diwajibkan untuk memberi sumber artikel diakhir badan surel.

Penyuntingan dilakukan oleh editor karena judul, *lead*, kutipan langsung atau tidak langsung, transisi paragraf yang penulis produksi belum sesuai standar yang telah diterapkan oleh Liputan6.com, atau menurut editor masih ada yang kurang atau perlu dilakukan perbaikan. Hasil suntingan editor selalu penulis baca kembali setelah artikel yang penulis buat sudah melewati proses edit dan telah di publikasikan di laman Liputan6.com. Hal ini tentunya akan dapat meningkatkan pengetahuan maupun kemampuan penulis dalam memproduksi sebuah berita.

**Gambar 3.8 Tangkapan Layar Judul dan *Lead* Berita Yang Telah Disunting**



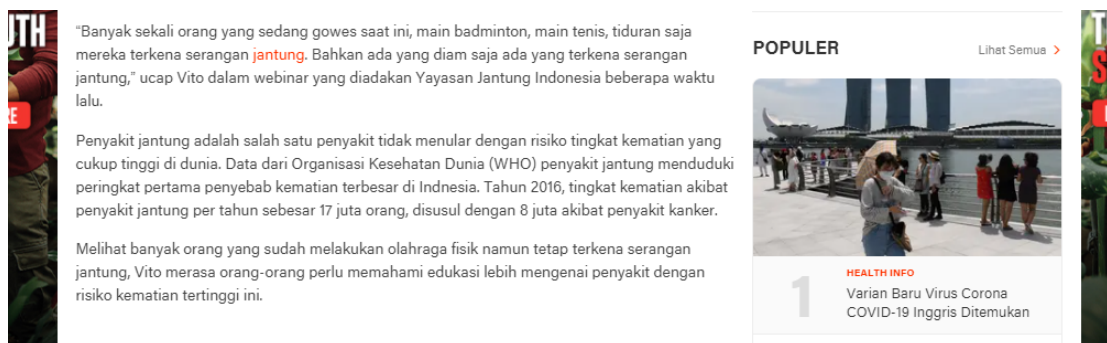
Sumber: Liputan6.com (olahan penulis)

Gambar 3.8 menunjukkan berita yang diunggah di Liputan6.com dan telah melewati proses penyuntingan oleh editor. Terlihat pada bagian judul berbeda dengan judul yang telah dibuat penulis pada gambar 3.3. Kebetulan pada artikel Hari Jantung Sedunia ini editor tidak memberikan catatan atau revisi kepada penulis, dan penulis langsung diberitahu bahwa artikel yang penulis buat sudah di publikasikan di laman Liputan6.com. Penulis menemukan beberapa fakta terkait penulisan judul selama masa praktik kerja magang di Liputan6.com. Salah satu contohnya adalah pada gambar 3.8 dimana judul awal dari artikel yang penulis buat adalah *Dokter Vito A. Damay: Serangan Jantung Tidak Memandang Usia*, kemudian diubah menjadi *Siapapun Bisa Terkena Serangan Jantung, Cek Cara Pencegahannya*.

Penulis menemukan bahwa judul yang sudah disunting oleh editor mengandung unsur ‘mengajak’ audiens untuk membaca artikel tersebut atau terdapat unsur *engagement*. Selain itu, perbedaan signifikan lainnya yang penulis temukan terletak pada kalimat terakhir judul yaitu ‘Cek Cara Pencegahannya’, dari kalimat tersebut penulis memahami bahwa penulisan judul pada berita di media *online* bukan hanya sekedar memberikan informasi penting, melainkan menyuguhkan solusi kepada para pembacanya.

Pada bagian *lead*, editor memindahkan kalimat terakhir menjadi kalimat pembuka di *lead*, narasumber dan jabatan diletakan diawal kalimat. Pada bagian foto tidak terdapat perubahan, foto yang penulis pilih tidak diubah dan masih sama sampai artikel di publikasikan di laman Liputan6.com.

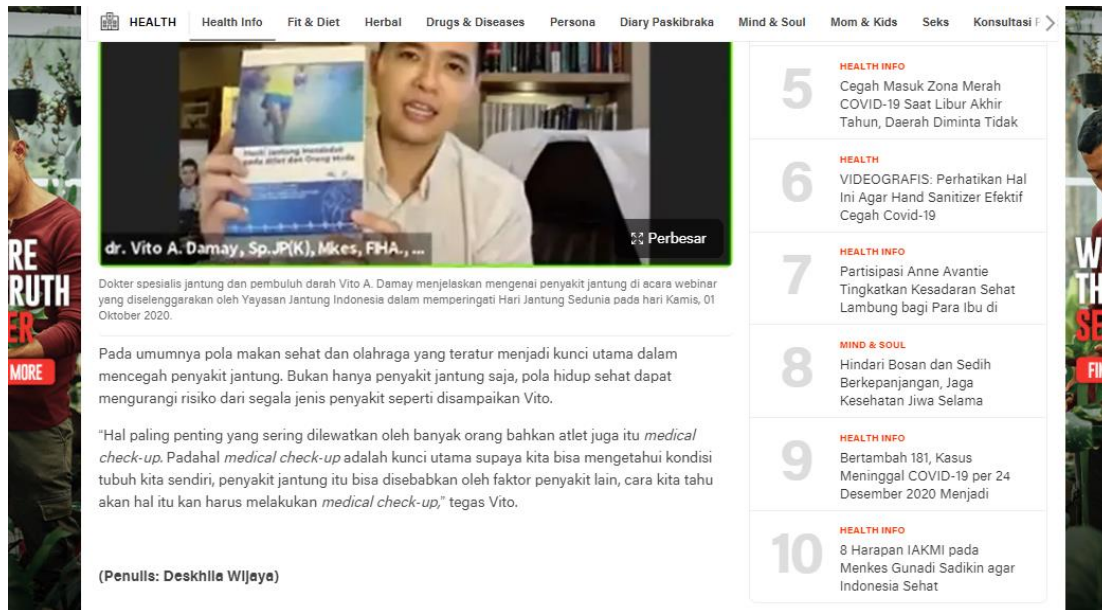
### Gambar 3.9 Tangkapan Layar Isi Berita Yang Telah Disunting



Sumber: Liputan6.com (olahan penulis)

Gambar 3.9 menunjukkan awal paragraf dari isi berita yang telah disunting oleh editor. Pada bagian isi berita yang penulis tulis dengan yang telah disunting mengalami beberapa perubahan seperti paragraf pertama dijadikan kutipan langsung, lalu paragraf kedua dan ketiga dijadikan satu paragraf, dan paragraf ke-4 yang penulis tulis adalah kutipan langsung dijadikan kutipan tidak langsung.

**Gambar 3.10 Tangkapan Layar Penutup Berita Yang Telah Disunting**



Sumber: Liputan6.com (olahan penulis)

Gambar 3.10 menunjukkan paragraf penutup berita yang telah disunting. Pada bagian penutup juga tidak ada perubahan yang signifikan dengan tulisan yang dibuat penulis. Hal ini menunjukkan bahwa editor setuju dengan alur pemikiran, *angle*, dan alur penulisan yang telah dibuat oleh penulis. Penyuntingan yang dilakukan oleh editor biasanya meliputi judul, foto, *lead*, isi, dan penutup. Jika editor merasa berita yang tulis oleh penulis sudah tepat atau tidak ada kesalahan fatal, maka artikel yang dibuat penulis akan segera diunggah ke laman Liputan6.com.

Sebenarnya selama penulis melakukan proses penulisan berita atau melansir berita, penulis hanya diberikan beberapa hal yang perlu penulis perhatikan seperti penulisan jabatan, kutipan langsung dan tidak langsung, sumber kutipan, dan *typo*. Selama proses magang penulis berusaha untuk beradaptasi dan mencoba menulis artikel se jelas mungkin, tidak bertele-tele, sesuai fakta, dan menarik.

### 3.3.2 Kendala dan Solusi

Selama praktik kerja magang yang berlangsung kurang lebih hampir 3 bulan, tentu terdapat beberapa kendala yang penulis alami baik dari segi teknis dan non teknis. Kendala-kendala yang penulis alami beberapa kali menghambat kerja penulis dalam meliput, melansir atau memproduksi sebuah berita. Karena penulis menjalankan praktik kerja magang selama 3 bulan secara WFH, maka kendala yang penulis jumpai cukup berbeda dengan kendala saat berada langsung di lapangan. Penulis selalu berusaha untuk mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan berbagai cara, baik dengan diri sendiri, atau berdiskusi dengan pembimbing magang. Berikut beberapa rangkuman kendala penulis selama magang yang telah dijabarkan ke dalam beberapa poin:

1. Koneksi internet yang terkadang buruk dimusim hujan, karena liputan yang penulis lakukan selalu daring atau *online*, maka kekuatan koneksi internet sangat mempengaruhi. Apabila koneksi internet buruk, selama liputan penulis akan susah mendengar ucapan dari narasumber.
2. Karena kesibukan mentor magang dan juga senior editor lainnya, terkadang pesan WhatsApp dari penulis dibalas dalam kurun waktu yang cukup lama, padahal penulis memerlukan masukan dan penjelasan dari mentor atau senior editor.
3. Adanya tugas seminar proposal membuat penulis harus membagi fokus antara mengerjakan seminar proposal dan menjalankan tanggungjawab sebagai anak magang, sehingga penulis harus begadang atau harus pandai mengatur waktu untuk menyelesaikan keduanya.
4. Adanya tanggungjawab sebagai wakil Unit Kegiatan Mahasiswa Fortius Esports Universitas Multimedia Nusantara, ada beberapa rapat yang perlu penulis hadiri, namun karena beberapa *deadline* magang dan juga sempro, penulis harus

banyak izin dan lebih memprioritaskan seminar proposal dan juga pekerjaan magang.

5. Karena selama masa praktik kerja magang kurang lebih 3 bulan dijalankan secara *Work From Home* (WFH) penulis terkadang merasa sulit untuk berdiskusi kendala dengan para senior dan mentor magang, karena keterbatasan hanya via grup obrolan WhatsApp dan tidak bertemu tatap muka. Hal tersebut juga membuat hubungan antara penulis dan mentor serta senior tidak terbangun lebih dalam.